

DESAIN KEBUTUHAN ARMADA BUS PATAS AC, PENETAPAN TARIF DENGAN SISTEM PENGELOLAAN MANAJEMEN TERPADU DAN PENATAAN HALTE BUS JURUSAN SURAKARTA – YOGYAKARTA

SUWARDI

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani
Pabelan Kartosuro Tromol Pos 1 Telp. (0271)71741 Pes.221 Fax . (0271)715448Hp.
08122638174, home 0271 727508 ; Isma_chan@yahoo.co.id

RINGKASAN

Kota Surakarta merupakan kota perdagangan, hal ini dapat dilihat indikator banyaknya pusat-pusat perbelanjaan yang bersifat grosir atau berjumlah besar terutama bahan tekstil dan pakaian jadi, terutama batik dan banyaknya pabrik tekstil yang besar serta jumlahnya banyak. Selain tekstil juga furniture yang jumlahnya sangat banyak, bahkan banyak yang diekspor ke luar negeri. Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar dan budaya hal ini dapat dilihat indikator banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta yang mencapai hampir ratusan perguruan tinggi negeri maupun swasta dan merupakan kota budaya hal ini dapat dilihat dengan adanya Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang mempunyai ciri khas tersendiri. Meskipun kedua kota tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda, tetapi saling mendukung dan saling berhubungan. Salah satu faktor pendukung kelancaran hubungan kedua kota adalah angkutan umum. Dengan transportasi angkutan umum yang memadai, diharapkan dapat mendukung semua kegiatan kedua kota. Kegiatan tersebut bisa berupa ekonomi, politik, sosial, keamanan, pendidikan dan sebagainya. Guna mengetahui kinerja angkutan umum bus jurusan Yogyakarta – Surakarta perlu adanya penelitian. Dengan evaluasi kinerja pengguna angkutan umum diharapkan dapat memperbaiki kinerja angkutan umum jurusan Yogyakarta – Surakarta pada masa mendatang. Sehingga pengguna merasa nyaman, aman, cepat sampai tujuan tiket sesuai yang diharapkan dan perusahaan juga mendapatkan untung. Sejauh mana kinerja angkutan umum yang kaitannya dengan pengguna angkutan umum bus.

Dari masalah tersebut di atas maka perlu evaluasi kinerja angkutan umum bus Yogyakarta – Surakarta yang terdiri: tarif, kenyamanan, keamanan, waktu tempuh, waktu tunggu, *headway*, *load factor* dan kelayakan bus. Peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja bus dengan trayek Yogyakarta – Surakarta. Pada dasarnya pengguna kendaraan angkutan umum menghendaki adanya tingkat pelayanan yang cukup memadai, waktu tempuh cepat, waktu tunggu singkat. Aman dan kenyamanan yang terjamin dalam perjalanan.

Tujuan penelitian adalah: Menganalisis biaya operasional kendaraan dan penetapan tarif bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta dengan sistem pengelolaan individu dan pengelolaan terpadu. Menganalisis persepsi pengguna bus bus reguler dan patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta dan penataan halte

Manfaat penelitian angkutan umum bus jurusan Yogyakarta - Surakarta adalah: Sebagai masukan kepada pemerintah selaku pemegang kebijakan dalam menentukan tarif batas atas dan batas bawah. Bagi pengusaha sebagai kontrol bagaimana sebaiknya dalam pelaksanaan dilapangan dengan tarif yang murah tetapi tetap mendapat untung. Bagi pengguna bisa memahami besarnya tarif yang dikenakan. Metode penelitian adalah diskriptif dianalisis

Penelitian ini penting karena pada saat sekarang bus jurusan Surakarta –Yogyakarta yang menghubungkan dua kota yang berdekatan. Pengguna angkutan umum mulai berkurang yang disebabkan kinerja bus jurusan Surakarta – Yogyakarta kinerjanya menurun, sehingga pengguna pindah ke angkutan pribadi. Bila hal ini tidak segera diadakan kajian, maka angkutan umum jurusan Surakarta – Yogyakarta akan lebih terpuruk, yang pada akhirnya pengguna pindah ke angkutan pribadi. Bila pengguna pindah ke angkutan pribadi, maka akan terjadi pemborosan bahan bakar dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan tersebut terjadi karena kenaikan kendaraan pribadi. Angkutan umum ditinggalkan pengguna karena tidak layak bagi pengguna. Hal tersebut terjadi karena dalam pengelolaan tidak dikelola dengan baik, bahkan masih sifatnya individu. Guna meningkatkan kinerja angkutan umum, maka perlu pengelolaan yang profesional. Salah satunya adalah dengan cara pengelolaan sistem manajemen terpadu. Dengan pengelolaan sistem manajemen terpadu, koordinasi mudah, biaya bisa ditekan, pelayanan akan lebih baik yang pada akhirnya pengguna angkutan umum akan meningkat. Selain kinerja angkutan umum juga perlu perbaikan halte. Bila pengguna angkutan umum naik dan turun pada setiap halte diharapkan, waktu tempuh bisa lebih cepat, lebih teratur dan lebih nyaman.

Dari masalah tersebut diatas maka, Bus Jurusan – Yogyakarta perlu kajian lebih mendalam. Kajian tersebut meliputi seberapa besar kinerja bus jurusan Surakarta – Yogyakarta yang meliputi : *headway*, *load factor*, frekuensi, kecepatan, tarif, dan , *availability* atau ketersediaan armada. Bagaimana bila bus jurusan Surakarta – Yogyakarta dikelola dengan sistem pengelolaan manajemen terpadu. Yang meliputi jumlah penumpang, jumlah armada biaya operasional kendaraan, tarif yang layak bagi pengguna dan pengusaha, biaya operasional kendaraan, tarif yang layak untuk pengguna dan pengusaha bila dikelola dengan sistem pengelolaan terpadu dan bagaimanana halte yang memenuhi syarat bagi pengguna dan pengusaha. Dari analisis akan didapatkan luaran: (1) Pengembangan iptek, karena untuk model terpadu untuk di Indonesia masih langka. (2)menunjang pembangunan, karena dengan sistem terpadu akan menghemat biaya, waktu, BBM dan jalan tidak macet. (3) Bagi institusi akan merupakan terobosan baru dengan model sistem manajemen angkutan umum secara terpadu.

Analisis yang dilakukan adalah:Data primer (hasil survei) dan data sekunder dianalisis meliputi : matrik asal tujuan, jumlah armada angkutan umum yang dibutuhkan, biaya operasional kendaraan. Biaya operasional kendaraan meliputi biaya: *Standing Costs*, *Running Costs*, digunakan untuk menentukan tarif angkutan umum setelah dilakukan analisis yang layak bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta . Tarif angkutan umum setelah dilakukan analisis yang layak dengan pengelolaan terpadu bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta. Penataan halte pada tiap zona, baik fasilitas untuk penumpang dan fasilitas untuk bus jurusan - Surakarta. Persepsi pengguna kaitanya kinerja angkutan umum bus jurusan surakarta-Yogyakarta

Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut: Jumlah penumpang rata-rata bus reguler 26 orang, load faktor 49 %, jumlah armada bus dari 8 PO adalah 101 bus. Tarif berdasarkan biaya oprasional di lapangan Rp.10.562,84, Tarif yang dikenakan dilapangan Rp. 9.000,-, tarif batas bawah 6500 dan tarif batas atas 10400,-. Kapasitas tempat duduk bus Surakarta – Yogyakarta adalah 54 tempat duduk Jumlah armada bus patas AC dari 8 PO 83 armada, *load factor* 70 % , *headway* 5 menit tarif rata-rata Rp. 11.072. *Load factor* 80 %, jumlah bus 73 armada *Headway* 5,5menit, tarif rata-rata Rp. 9.760 *Load factor* 90 %, jumlah bus 65 armada, *headway* 6 menit tarif Rata-rata Rp. 8.794. Kapasitas tempat duduk bus patas AC adalah 47 tempat duduk. Jumlah armada bus Patas AC dengan pengelolaan terpadu dari 8 PO 83 armada, *load factor* 70 % , *headway* 5 menit tarif rata-rata Rp. 10.514. *Load factor* 80 % ,

jumlah bus 73 armada *Headway* 5,5menit, tarif rata-rata Rp. 9.361 *Load factor* 90 %, jumlah bus 65 armada, *headway* 6 menit tarif Rata-rata Rp. 8.367. Kapasitas tempat duduk bus patas AC dengan pengelolaan manajemen terpadu adalah 47 tempat duduk. Persepsi pengguna bus trayek Surakarta – Yogyakarta waktu tempuh yang diharapkan pengguna terbanyak 1 jam 30 menit – 1 jam 40 menit. *Headway* yang diharapkan pengguna 5 – 6 menit nyaman, aman. Tarif bus reguler menurut persepsi pengguna adalah Rp. 7.000 s/d Rp. 8.000,-. Tarif bus patas AC menurut persepsi pengguna adalah Rp. 9.000,- s/d Rp. 11.000,-. Terminal dan Halte yang sudah ada adalah Terminal Titonadi, Halte Kerten, Terminal Kartasura, terminal penggung Terminal Klaten, terminal Bendo Gantungan. Sedang Halte yang belum ada adalah: Halte Delanggu, Halte Karang Wuni, Halte Gondang, Halte Prambanan dan Halte janti. Jarak halte di lapangan mendekati sama dengan hasil analisis. Guna kelancaran angkutan umum, Perlu segera adanya pembenahan angkutan umum bus Jurusan Surakarta- Yogyakarta, karena kalau tidak segera ada pembenahan angkutan umum dan Perlu peremajaan armada agar pengguna angkutan umum bisa meningkat.

Kata Kunci: Bus Patas AC Surakarta-Yogyakarta, Pengelolaan Tepadu, Tarif